

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Dinas Peternakan dalam Memberdayakan Masyarakat Peternak Babi di Desa Wue Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada, maka kesimpulan akhir pada penelitian ini berdasarkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Pendampingan

Dinas peternakan tidak pernah melakukan penyuluhan dan pendampingan secara intens kepada masyarakat, sehingga hal ini membuat ternak babi di desa wue tidak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, selain itu dapat dilihat dalam hasil wawancara diketahui bahwa cara pengelolaan ternak babi di Desa Wue masih bersifat tradisional yang ditandai dengan beberapa sarana penunjang ternak yang masih terbuat dari bahan sederhana.

2. Pengembangan Produksi dan Pemasaran hasil

Peran Dinas Peternakan dalam pengembangan produksi dan pemasaran hasil ternak babi di Kabupaten Ngada masih sangat kurang sehingga ternak babi milik masyarakat belum bersaing di pasaran, hal ini dikarenakan kurang adanya kerja sama antara Dinas Peternakan dan Pihak ketiga baik yang berada di dalam daerah maupun luar daerah. Oleh karena itu, sejauh ini pemasaran ternak babi hanya dilakukan dalam wilayah Kabupaten Ngada saja.

### 3. Penyediaan Fasilitas dan Permodalan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat diketahui bahwa program yang diberikan oleh Pemerintah terkait dengan pengadaan ternak babi gratis belum dilakukan dan masih dalam proses pengupayaan agar tahun ini maupun tahun yang akan datang dapat di realisasi. Selain itu, Dinas Peternakan juga tidak menyediakan pinjaman modal usaha bagi para peternak, hal ini dikarenakan tidak ada anggaran sehingga pemerintah hanya menyarankan kepada masyarakat untuk melakukan pinjaman KUR di Bank. Sedangkan untuk penerapan Program Inseminasi Buatan sudah dilakukan oleh penyuluh lapangan kepada masyarakat peternak guna meningkatkan kualitas hasil ternak babi di Desa Wue.

### 4. Pemeriksaan Ternak Secara Rutin Dan Pemberian Obat Ternak

Pemerintah melalui Pegawai Penyuluh Lapangan sudah melakukan upaya pemberdayaan diantaranya dengan pemeriksaan ternak secara rutin dan pemberian obat ternak untuk mencegah kematian akibat penyakit maupun virus guna mempertahankan populasi ternak babi di Desa Wue.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki ataupun menyempurnakan Peran Dinas Peternakan dalam

Memberdayakan Masyarakat Peternak Babi di Desa Wue. Saran-saran yang dimaksud adalah:

1. Dinas Peternakan diharapkan menyiapkan dan melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada para peternak di setiap Desa agar masyarakat benar-benar bisa mengetahui dan lebih paham terkait tata cara pengelolaan ternak babi yang baik dan benar sesuai dengan standar operasional prosedur.
2. Pemerintah Daerah harus menyiapkan tenaga penyuluh peternakan yang ada di setiap Kecamatan agar setiap desa mendapatkan tenaga penyuluh satu orang per desa. Hal ini dengan tujuan agar ketika masyarakat mendapatkan masalah atau kendala pada saat berternak akan sangat dengan mudah untuk meminta bantuan atau pendampingan kepada penyuluh lapangan.
3. Kepada masyarakat disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat berkaitan dengan berternak. Selain itu, diharapkan bagi masyarakat untuk membentuk kelompok ternak babi agar memudahkan pemerintah melakukan bimbingan dan pendampingan.
4. Pemerintah Daerah maupun Dinas Peternakan diharapkan untuk menyediakan dan memberikan fasilitas kepada masyarakat peternak untuk peningkatan budi daya ternak babi.

5. Pemerintah harus lebih memperhatikan pemasaran hasil ternak milik masyarakat agar semakin dikenal oleh banyak orang yang memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ardianto Elvinaro, 2010. *Metode Penelitian Untuk Publik Relations*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Czinkota & Kotabe. (2013). The American Marketing Association.
- Sarah. Cook.,& Steve, Macaulay. 1997. Perfect Empewermant. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Hadari Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial* . Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi praktis pembuatan proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: umm Press. Hlm 72.
- Lexy j. Moleong.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekonto, Soerjono. (2012). Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm.212.
- Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Gabungan*. Jakarta:Kencana

### JURNAL

- Fahmi, Taemi. 2022. Pendampingan Peternak dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Peternakan Sapi Potong Pasca Pandemi Covid 19 di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. Vol. 6. No.1

Mauludin. 2012. Peran kelompok dalam mengembangkan keberdayaan peternak sapi potong (kasus di wilayah selatan kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol.12. No.1

Simamora, Rotua. 2016. Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Parwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. Vol. 4., No. 1

Wea. 2020. Strategi Pengembangan usaha ternak babi program perak di Kabupaten Ngada. Vol.22., No.2.

### **SKRIPSI**

Bambang Mulyana. 2021. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Sapi Perah dan implikasinya pada tingkat pendapatan di desa kalibaru kecamatan tengah tani kabupaten cirebon. Bachelor thesis. IAIN Syekh Nurjati

Endah Suraya. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Ternak Sapi “Lembu Sura” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaliwungu Ngunut Tulangagung (Perspektif Ekonomi Islam). UIN Satu Tulangagung.

Kartasmita, Ginanjar. 1995. Pemberdayaan masyarakat. Fakultas ilmu administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Kristina Dewi. 2017. Materi Ilmu Ternak Babi. Universitas Udayana .Denpasar

Norma Yunita. 2015. Peran Pemerintah Daerah dalam Pemeberdayaan Masyarakat Peternak Sapi Perah di Desa Taulo Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Universitas Muhammadiyah Makassar

Rinaldi. Evan. 2019. Strategi Pengembangan usaha Peternakan Babi di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang jawa Tengah

- Riyadi. 2002. Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan.
- Rosanna. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Suka Dame Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Universitas Medan Area.
- Sabtimarlia. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambi di Dusun Sambi, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta.
- Umar Nain. Realisasi Pemerintah Desa dan supradesa dalam perencanaan dan penganggaran desa. Yogyakarta. 2017.
- Wellete. Moh (2018) Peran Pemerintah daerah dalam melestarikan tarian tradisional cakalele di Kabupaten Maluku Tengah. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wulandari, Ayu. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalangga. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaki. Ahmada. 2019. Model Pemberdayaan Peternak Sapi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap Wilayah Kroya. Universitas Islam Walisongo Semarang.

## **UNDANG-UNDANG**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Peternak

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 Tentang Kemitraan usaha Peternakan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang System Penyuluhan Pertanian,  
Pernakan, Perikanan, Dan Kehutanan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang perubahan  
atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan  
Kesehatan Hewan.

#### **DOKUMEN**

Profil Desa Wue

Dokumen RPJMDes Wue

#### **INTERNET**

<https://Portal.ngadakab.go.id/kecamatan/diakses> pada Selasa 13 Juni 2023, Pkl. 19.23.